



BAB I

PENDAHULUAN

I.1 Sejarah Perusahaan

PT Semen Indonesia (Persero) Tbk. sebelumnya bernama PT Semen Gresik (Persero) Tbk. diresmikan di Gresik pada tanggal 7 Agustus 1957, merupakan perusahaan BUMN persemenan yang menjadi penopang pembangunan nasional sejak masa kemerdekaan hingga saat ini. Pada tahun 1991, Perseroan mencatatkan diri sebagai perusahaan BUMN pertama yang *go public* di Bursa Efek Indonesia (BEI) dengan kode emiten “SMGR”. PT Semen Indonesia (Persero) Tbk. merupakan *strategic holding company* yang memayungi anak usaha di bidang produsen semen, non-semen, dan jasa di seluruh Indonesia. Sebagai Badan Usaha Milik Negara (BUMN), porsi saham PT Semen Indonesia (Persero) Tbk. saat ini, 51,01% milik Pemerintah RI dan 48,99% milik publik. Menguasai pangsa pasar nasional dan jangkauan pasar regional. Perseroan berupaya menjadi perusahaan penyedia solusi bahan bangunan terdepan di regional dengan menyediakan berbagai produk dan layanan yang lengkap dan berkualitas.

Perkembangan arah bisnis serta menjawab tantangan yang dihadapi perseroan ke depan, pada tanggal 11 Februari 2020 Perseroan berganti logo menjadi SIG. Perubahan logo dilakukan untuk mengubah *brand positioning* dan menegaskan kembali visi, misi dan nilai baru agar dapat mewakili layanan atau produk Perseroan yang semakin berkembang. SIG adalah semangat baru perseroan yang bertindak beda dan selalu melebihi jangkauan (*Go Beyond Next*), yang hadir menjadi solusi kebutuhan konsumen dan pembangunan nasional. SIG berkomitmen menjadi bagian dari penciptaan *sustainable living*, yang bertanggung jawab secara sosial dan lingkungan untuk meningkatkan kualitas kehidupan di masa mendatang, serta terus menjadi BUMN kebanggaan Bangsa Indonesia.

I.2 Visi dan Misi

I.2.1 Visi



“Menjadi perusahaan penyedia solusi bahan bangunan terbesar di regional”.

I.2.2 Misi

1. Berorientasi pada kepuasan pelanggan dalam setiap inisiatif bisnis.
2. Menerapkan standard terbaik untuk menjamin kualitas.
3. Fokus menciptakan perlindungan lingkungan dan tanggung jawab sosial yang berkelanjutan.
4. Memberikan nilai tambah terbaik untuk seluruh pemangku kepentingan (*stakeholders*).
5. Menjadikan sumber daya manusia sebagai pusat pengembangan perusahaan.

I.3 Lokasi dan Tata Letak

I.3.1 Lokasi Pabrik

PT. Semen Indonesia (Persero) Tbk mempunyai 2 buah pabrik yang berbeda lokasi yaitu:

1. Pabrik Gresik

Pabrik Gresik terdiri dari Gresik I yang menggunakan proses basah dan Gresik II yang menggunakan proses kering. Pabrik Gresik ini terletak di Desa Sidomoro, Kecamatan Kebomas, Kabupaten Gresik. Saat ini, pabrik di Gresik tidak lagi dioperasikan utuh dan hanya berupa *finish mill* karena beberapa pertimbangan.

2. Pabrik Tuban

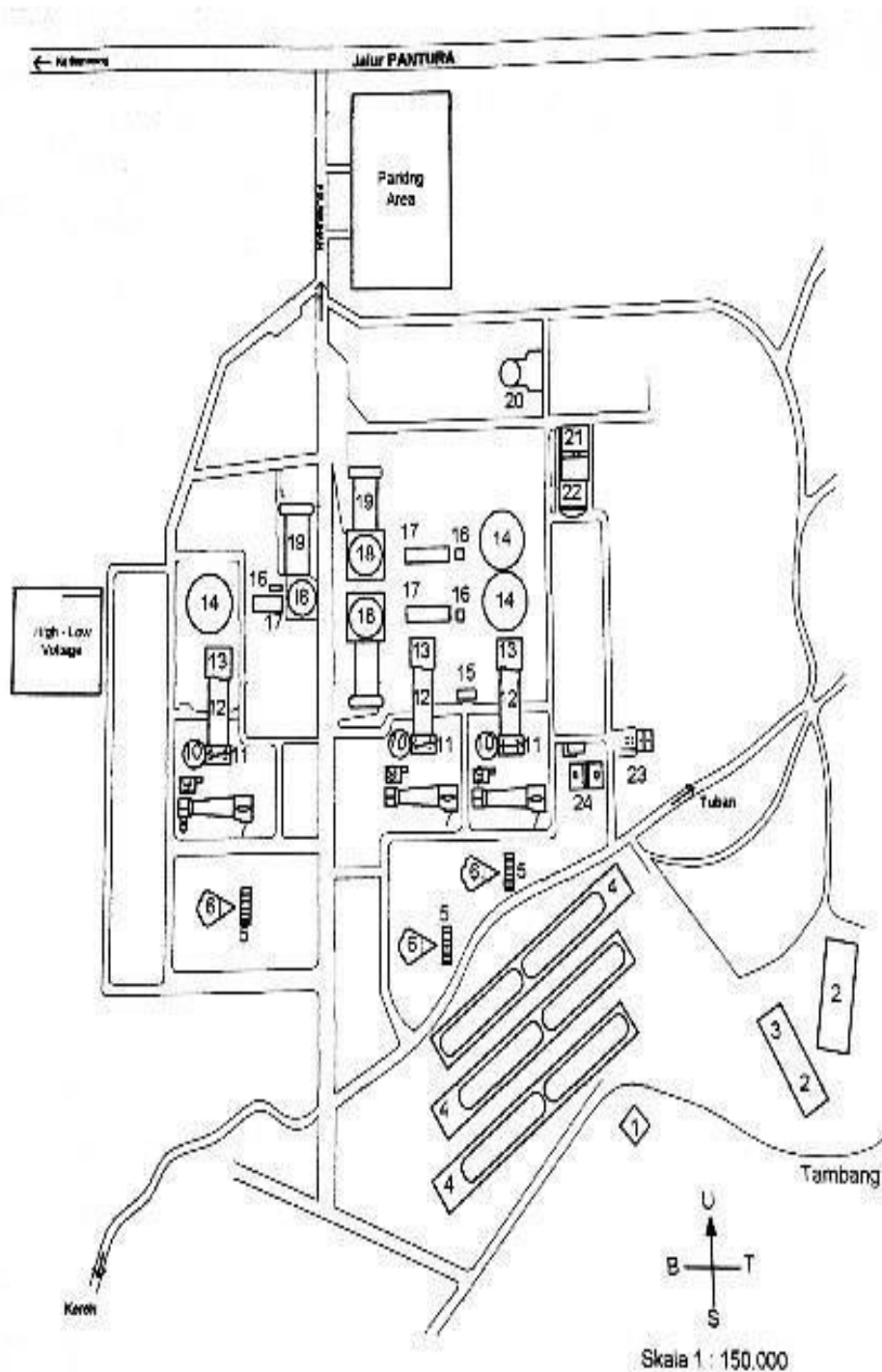
Pabrik Tuban yang dibangun di wilayah Tuban memiliki luas total 400.00 m² dengan wilayah operasi 1.500 ha. Pabrik tersebut terdiri dari 4 pabrik. Pabrik Tuban I merupakan role model pengembangan pabrik Tuban II, Tuban III, dan Tuban IV. Penduduk dilokasi sekitar pabrik Tuban masih sangat jarang yang merupakan nilai tambah bangunan pabrik sehingga dapat mengatasi permasalahan polusi udara oleh debu tidak menjadi masalah kesehatan yang serius. Deposit baru terdekat dan besar terdapat di kota Tuban. Oleh karena itulah lokasi suatu pabrik memegang peranan penting dalam



kelangsungan operasionalnya. Lokasi pabrik ideal mempunyai beberapa syarat:

1. Dekat dengan lokasi bahan baku.
2. Dekat dengan lokasi konsumen.
3. Sarana transportasi memadai.
4. Sumber energi dan utilitas tidak sulit diperoleh.
5. Diterima dengan masyarakat setempat.

Dengan pertimbangan tersebut, maka PT. Semen Indonesia (Persero) Tbk membangun pabrik baru yang terletak di Desa Sumberarum, Kecamatan Kerek, Kabupaten Tuban, Jawa Timur. Penduduk di sekitar lokasi pabrik tuban yang masih jarang sehingga permasalahan polusi udara dan debu tidak menjadi masalah bagi Kesehatan yang serius. Selain itu, keberadaan pabrik Semen Indonesia memberikan kemajuan bagi pola hidup maupun kesejahteraan masyarakat sekitar lokasi.



Gambar I.1 Lay Out Pabrik PT. Semen Indonesia (Persero) Tbk, Pabrik Tuban

(Sumber : Divisi Diklat PT Semen Indonesia , 2016)



**LAPORAN PRAKTEK KERJA LAPANG
PT. SEMEN INDONESIA (PERSERO) Tbk
SECTION OF RKC 4 OPERATION**

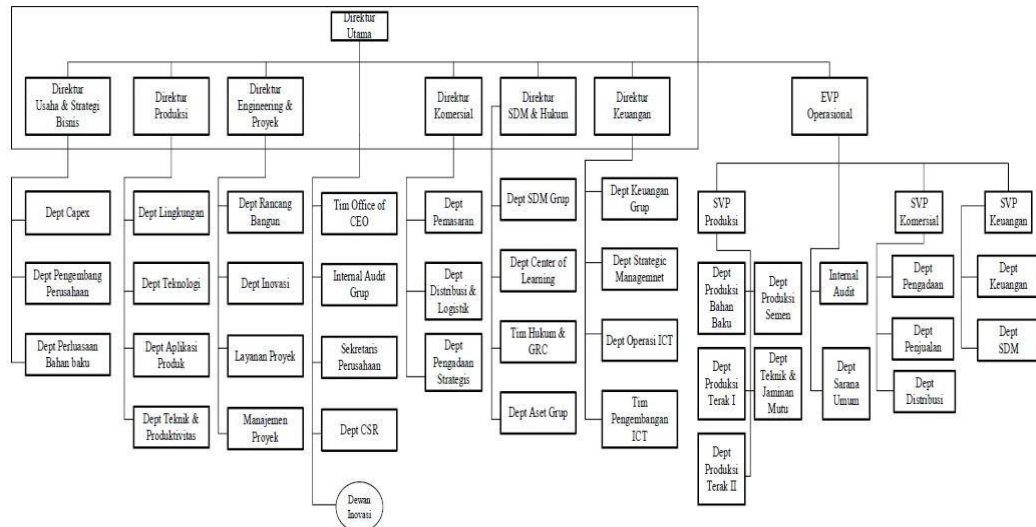


Keterangan:

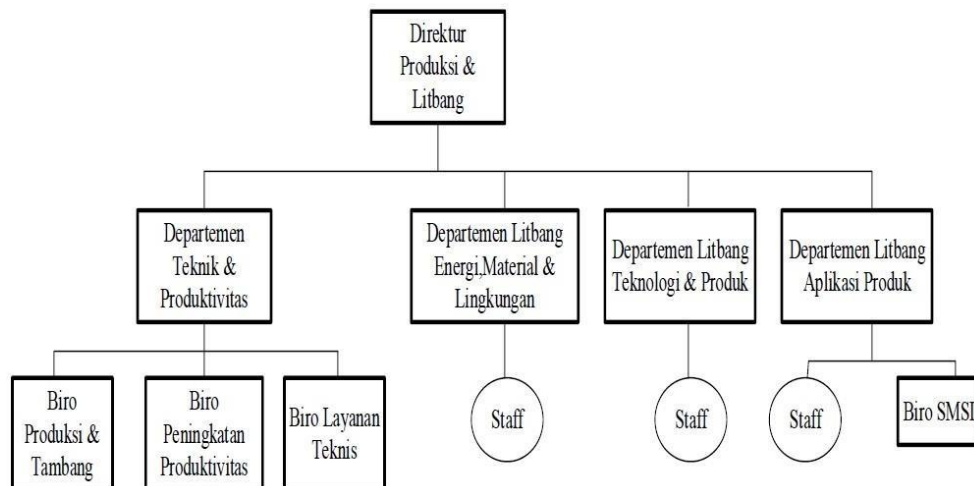
- | | |
|-------------------------------|---------------------------------|
| 1. Limestone Crushing | 13. Kiln Cooler |
| 2. Clay Crashing | 14. Kiln Storage |
| 3. Clay Storage | 15. Central Control Room |
| 4. Limestone Storage | 16. Gypsum/Trass Bin |
| 5. Raw Material Storage | 17. Cement Storage Mill |
| 6. Iron Silica Storage | 18. Cement Storage Cilo |
| 7. Raw Mill | 19. Cement Packing and Load Out |
| 8. Electrostatic Presipotator | 20. Masjid |
| 9. Coal Mill | 21. Dormitory |
| 10. Blanding Cilo | 22. Main Office |
| 11. Suspention Preheater | 23. Utilitas |
| 12. Rotary Kiln | 24. Bengkel Pemeliharaan Mesin |

I.4 Struktur Organisasi

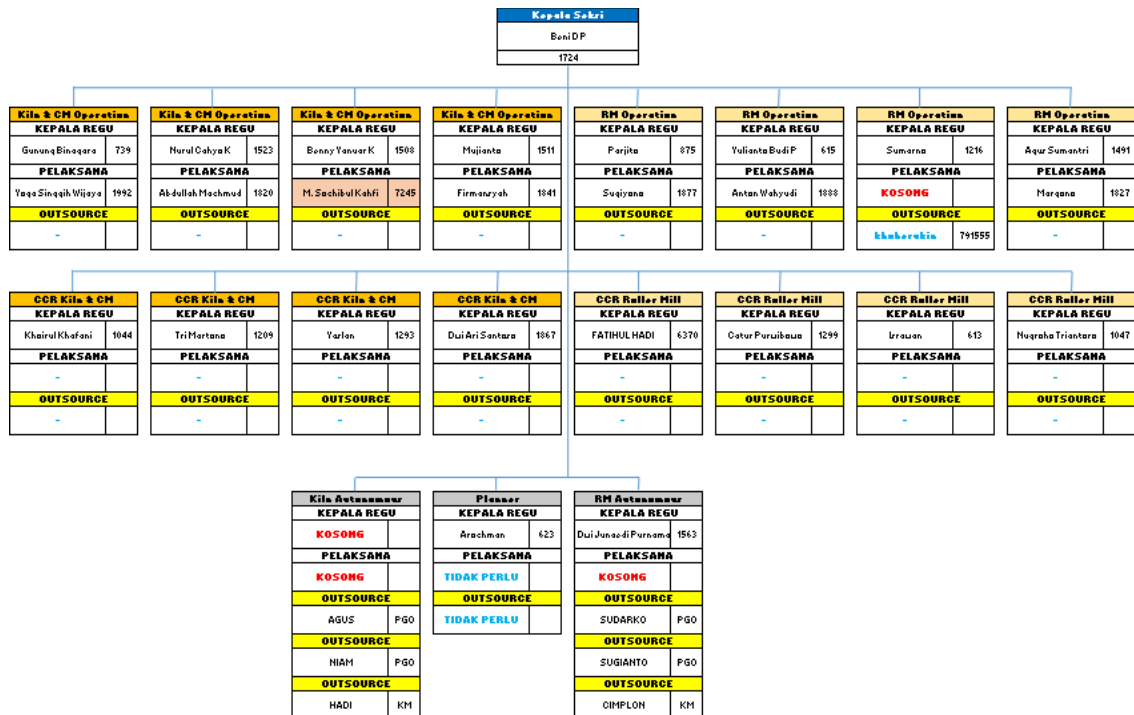
Struktur organisasi di PT. Semen Indonesia (Persero) Tbk. Pabrik Tuban menggunakan bentuk organisasi fungsional. Bentuk organisasi fungsional adalah organisasi berdasarkan kepada keahlian. Struktur organisasi tersebut digambarkan sebagai berikut :



Gambar I.2 Struktur Organisasi PT. Semen Indonesia (Persero) Tbk.



Gambar I.3 Struktur Organisasi Departemen Produksi dan Litbang PT. Semen Indonesia (Persero) Tbk.



Gambar I.4 Struktur Organisasi Unit RKC Tuban IV

Struktur organisasi berbentuk fungsional di dasarkan sifat dan macam fungsi yang harus dilakukan oleh tiap bagian dalam perusahaan, yakni sebagian wewenang dari pucuk pimpinan dilimpahkan pada satuan organisasi yang ada dibawahnya sesuai dengan fungsinya sebagai staff atau pimpinan mempunyai unit pada organisasi bawahan sebagai pelaksanaan yang sesuai dengan bidang kerjanya. Staff mempunyai kewenangan memberi perintah kepada bawahan sebagai pelaksan sesuai dengan fungsi atau keahliannya. Tiap – tiap staff mempunyai fungsi tersendiri yang dipimpin oleh seorang ahli di bidangnya dan pimpinan melimpahkan wewenang kepada staff pelaksana dalam bidang tertentu sesuai keahliannya.

Jam kerja di PT Semen Indonesia (Persero) Tbk. Pabrik Tuban yang digunakan adalah jam kerja sistem *shift* dan *non-shift*. Jam kerja *shift* dibagi menjadi 3 *shift*, yaitu *shift* satu 07.30 -16.30, *shift* dua 16.00 – 23.30 dan *shift* tiga 23.00 - 07.30. Sedangkan yang *non-shift* yaitu hari Senin sampai Jum’at pukul 07.30 – 16.30. PT Semen Indonesia (Persero) Tbk memiliki kapasitas 29.000.000 ton/tahun.